

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dalam pelaksanaannya menggunakan data angka dan kemudian akan diolah untuk menemukan informasi yang ingin diketahui.⁶³ Hasil dari penelitian kuantitatif kemudian akan dijabarkan dalam bentuk statistik deskripsi. Statistik deskriptif yakni metode analisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul.⁶⁴

Berkaitan dengan ini maka fenomena yang akan diteliti mengenai fenomena pengaruh kepribadian ekstrovert terhadap perilaku moral pada siswa SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya:⁶⁵

1. Variabel Bebas (X)

Nama lain dari variabel bebas yakni variabel independen. Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan munculnya variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yakni kepribadian ekstrovert.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas.

Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yakni perilaku moral.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2020), 16.

⁶⁴ *Ibid.*, 206.

⁶⁵ *Ibid.*, 68-67.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu karakteristik pada subjek atau objek secara keseluruhan yang akan diteliti.⁶⁶ Berdasarkan dari penjelasan tersebut yang akan menjadi populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. Berikut adalah jumlah siswa SMP Negeri 1 Prambon Kabupaten Nganjuk:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
Kelas VII	286
Kelas VIII	284
Kelas IX	275
Jumlah keseluruhan	845

2. Sampel

Sampel yakni sebagian dari jumlah populasi yang ingin diteliti.⁶⁷ Pada penelitian ini untuk menentukan sampel dengan teknik *nonprobability* sampling. Teknik *nonprobability* sampling yakni salah satu teknik yang tidak memberi kesempatan sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁸

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan sampel sesuai kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.⁶⁹

Kriteria dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 1 Prambon dan memiliki kepribadian ekstrovert. Kriteria tersebut jumlah sampel penelitian ini adalah 188 siswa.

⁶⁶ Ibid., 126.

⁶⁷ Ibid., 127.

⁶⁸ Ibid., 131.

⁶⁹ Ibid., 133.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik penting pada penelitian untuk mengumpulkan sebuah data penelitian dan juga menguji hipotesis yang sudah dirumuskan oleh peneliti.⁷⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert yakni dipergunakan untuk melakukan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi pada seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert terdiri dari dua jenis item yakni *favorable* dan item *unfavorable*.⁷¹

Tabel 3.2 Nilai Skala Likert

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur gejala alam dan bahan untuk mendapatkan informasi dari penelitian yang dilakukan. Instrument yang baik yakni instrumen yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.⁷² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁷⁰ Husnu Abadi, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020). 120.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 134-135.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Ke-2* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020), 156.

1. Perilaku Moral

Menurut pendapat dari Hurlock perilaku moral merupakan suatu perilaku yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah berlaku dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan ketertiban.⁷³

Skala perilaku moral disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Daradjat yakni:⁷⁴

- a. Berkata jujur, merupakan perkataan dalam menyampaikan segala sesuatu tanpa memanipulasinya.
- b. Berbuat benar, merupakan melakukan hal yang benar didasarkan dengan tidak melanggar aturan yang sudah ada.
- c. Berlaku adil, merupakan sebuah sikap atau perilaku yang menempatkan sesuatu pada tempatnya.
- d. Berani, merupakan rasa percaya diri dalam menghadapi suatu peristiwa.

Tabel 3.3 Blue Print Skala Perilaku Moral

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
Berkata jujur	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataan	2, 19, 22, 26, 39	14, 28, 32, 36	9
Berbuat benar	Melakukan perilaku benar	10, 15, 18, 34, 40	1, 7, 16, 23, 30, 31	11
Berlaku adil	Bersikap adil	3, 8, 13, 20, 37	6, 11, 21, 25	9
Berani	Memiliki rasa percaya diri	4, 9, 24, 27, 29, 38	5, 12, 17, 33, 35	11
Total		21	19	40

⁷³ Khabib Luthfi, *Masyarakat Indonesia Dan Tanggung Jawab Moralitas* (Indonesia: Guepedia, 2018), 14.

⁷⁴ Mumung Munawaroh, "Hubungan Antara Identitas Moral Dengan Perilaku Moral Pada Remaja", *Naskah Publikasi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya 2017.

2. Kepribadian Ekstrovert

Menurut pendapat dari Carl G. Jung kepribadian ekstrovert yakni individu yang memiliki kepribadian mudah untuk bergaul dan cenderung menyukai dunia luar.⁷⁵

Skala kepribadian ekstrovert disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Eysenck meliputi:⁷⁶

- a. *Activity* (aktivitas), yaitu tipe kepribadian ekstrovert cenderung aktif secara fisik, bersemangat, suka bekerja keras, bergerak cepat dan memiliki minat terhadap banyak hal.
- b. *Sociability* (keramahan), yakni individu yang membutuhkan kehadiran orang lain, sehingga mereka akan merasa nyaman dengan situasi sosial.
- c. *Risk taking* (keberanian mengambil resiko), yakni kemampuan individu dalam mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi.
- d. *Impulsiveness* (penurutan dorongan kata hati), yakni individu yang melakukan tindakan dengan tergesa-gesa, dan kurang berhati-hati dalam mengambil keputusan.
- e. *Expressiveness* (ekspresi), adalah cenderung mengekspresikan emosinya secara terbuka seperti marah, benci, cinta, simpati, dan suka.
- f. *Reflectiveness* (kedalaman berpikir), yakni individu yang mempunyai cara berpikir yang terarah.
- g. *Responsibility* (tanggung jawab), individu yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert kurang bertanggung jawab.

⁷⁵ Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 71.

⁷⁶ Dian et. al., Hubungan Antara Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Motivasi Kerja Dengan Pengembangan Karir Pada Pegawai PT Andalan Multi Kencana Jakarta, *Jurnal Wacana*, 2(2015), 6.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Kepribadian Ekstrovert

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
<i>Activity</i> (aktivitas)	Aktif secara fisik	2, 7, 21	3, 9, 27	6
<i>Sociability</i> (keramahan)	Menyukai sosialisasi dengan orang lain	1, 12, 18	5, 29	5
<i>Risk taking</i> (keberanian mengambil resiko)	Memiliki keberanian dalam mengambil tindakan	4, 14, 30	17, 26, 34	6
<i>Impulsiveness</i> (penurutan dorongan kata hati)	Dorongan kata hati	32, 33, 40	35, 38	5
<i>Expressiveness</i> (ekspresi)	Memperlihatkan ekspresi wajah	10, 19, 24	6, 15, 25	6
<i>Reflectiveness</i> (kedalaman berpikir)	Memiliki cara berpikir yang terarah	8, 11, 20	13, 23, 31	6
<i>Responsibility</i> (tanggung jawab)	Sikap tanggung jawab	22, 36, 39	16, 37, 28	6
Total		21	19	40

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu teknik yang dilakukan peneliti untuk memproses data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, mentabulasi data, menyajikan data dan menjawab uji hipotesis yang sudah diajukan dalam penelitian.⁷⁷

Berikut merupakan teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti meliputi:⁷⁸

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2020), 206.

⁷⁸ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 273.

1. Pengolahan data

a) Editing

Editing yakni bentuk kegiatan pengoreksian dilakukan setelah peneliti selesai dalam mengumpulkan data lapangan untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan.

b) Scoring

Scoring merupakan pemberian nilai pada setiap aitem.

c) Tabulating

Tabulating merupakan proses mengelompokkan data secara sederhana dengan membuat tabel.

2. Deskripsi data

Deskripsi data adalah gambaran untuk mendeskripsikan data dari lapangan yang telah terkumpul.⁷⁹

3. Uji validitas

Uji validitas yakni uji mengenai ketepatan pada instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Sehingga tujuan uji validitas yakni untuk mengukur kuesioner valid tidaknya.⁸⁰ Azwar mengatakan indeks daya aitem minimal 0,300. Tetapi apabila keseluruhan dari aitem yang valid ternyata masih kurang mencukupi dari jumlah yang diinginkan, maka dapat diturunkan menjadi 0,250. Skor total skala yang dikoreksi (=) atau $> 0,250$ maka aitem dianggap valid. Sedangkan apabila *Corrected* aitem total *correlation* $< 0,250$

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Edisi Ke-2* (Bandung: Alfabeta, 2020), 206.

⁸⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 10.

dianggap gugur.⁸¹ Untuk pengujian validitas ini peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistik* versi 23.

4. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan dari alat ukur yang digunakan peneliti. Didalam penelitian instrumen yang baik yaitu instrumen yang reliabel.⁸² Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *alpha cronbach's* menyatakan bahwa koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1,00.⁸³ Azwar mengatakan koefisien *Cronbach's Alpha* < 0,6 dikatakan tingkat reliabilitasnya kurang baik, apabila koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,7-0,8 dikatakan tingkat reliabilitasnya baik atau dapat diterima. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,8 tingkat reliabilitasnya dikatakan sangat baik.⁸⁴ Dalam penelitian pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistik* versi 23.

5. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas yakni uji yang dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh normal atau tidak. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi dari masing-masing variabel normal atau tidak dasar keputusannya adalah jika nilai signifikansi < 0,05 artinya distribusi

⁸¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 33.

⁸² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 111.

⁸³ *Ibid.*, 112.

⁸⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 44.

data tidak normal, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya distribusi data normal.⁸⁵

b. Uji linieritas

Uji linieritas yakni uji yang digunakan untuk mengetahui linearitas dari variabel penelitian yang dilakukan memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan cara melihat probabilitas yaitu:⁸⁶

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ maka terdapat kelinieran antar variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat kelinieran antar variabel bebas dengan variabel terikat.

6. Uji hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hipotesis dalam variabel X dan variabel Y diterima atau ditolak. Uji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan *IBM SPSS Statistik* versi 23. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:⁸⁷

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = perilaku moral

a = konstata

⁸⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 83-89.

⁸⁶ Ibid, 94.

⁸⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 379.

B = koefisien regresi

X = kepribadian ekstrovert